

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa<sup>1</sup>. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang Strategi Komunikasi Orangtua dalam Mencegah Seks Pranikah pada Remaja di Desa Bilalang Kecamatan Bacukiki. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristi suatu barang atau jasa, gambar-gambar dan sebagainya<sup>2</sup>.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat peneliti adalah di Jl. Petta Cangge Bilalang Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. Penentu lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk dijangkau dalam melakukan penelitian. Demikian pula mengapa Desa Bilalang dijadikan lokasi penelitian karena di Desa ini termasuk desa yang cukup rentan terjadinya pergaulan bebas pada remaja seperti hamil diluar nikah yang pernah terjadi pada seorang gadis di Desa ini.

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim. “*Menjadi Peneliti Kualitatif*.” (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.41.

<sup>2</sup>Djam’an Satori, Aan Komariah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: Alfabeta, 2017), h.23.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1-2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dalam memperoleh dan mengumpulkan data.

### 3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Strategi komunikasi orangtua dalam mencegah seks pranikah pada remaja di Desa Bilalang. Adapun batasan usia pada remaja yang akan peneliti teliti yaitu termasuk remaja usia menengah 15-18 tahun.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer (utama) merupakan data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis mengambil data dari wawancara sebanyak 8 orang informan. Yang mana terdiri dari orangtua karena sebagai sumber informasi mengenai strategi yang diterapkan terhadap anak dalam mencegah seks pranikah, pegawai KUA sebagai sumber informasi mengenai kejadian hamil diluar pernikahan, tokoh masyarakat sebagai sumber informasi mengenai bagaimana keadaan atau pergaulan anak remaja di Desa Bilalang, remaja sebagai sumber informasi mengenai gambaran seks pranikah.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, melainkan lewat orang lain atau dokumen<sup>3</sup>. Data dari sumber informan pelengkap adalah cerita, peraturan, atau catatan mengenai strategi

---

<sup>3</sup>Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*," (Bandung: Alfabeta, 2005), h 62.

komunikasi orang tua dalam mencegah seks pranikah remaja di Desa Bilalang Kecamatan Bacukiki.

### 3.5 Informan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk dapat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas, maka dengan teknik informan. Informan penelitian ini meliputi dua macam, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Sedangkan informan pendukung adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti<sup>4</sup>.

Setelah melakukan observasi penulis menemukan 8 orang subjek untuk dijadikan informan dalam penelitian yang mana ke tujuh informan ini terdiri dari orang tua, tokoh masyarakat, remaja dan pegawai kua. Proses wawancara yang dilakukan yang mana terdiri dari informan kunci yaitu orang tua dan remaja adapun sebagai informan pendukung yaitu tokoh masyarakat dan pegawai kua.

Alasan penulis memilih informan tersebut dalam penelitian ini karena ke empat informan ini berperan penting dalam mencegah seks pranikah pada remaja dan juga memiliki pengetahuan yang cukup terkait gambaran perilaku remaja di Desa Bilalang.

Informan pertama adalah seorang perempuan berusia 38 tahun bernama Tina (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah sekolah dasar. Informan berstatus

---

<sup>4</sup>Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Pnedekatan*, (Jakarta : Prena Media, 2005), h.171.

sudah menikah dan beragama Islam. Informan bersal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki. Informan seorang ibu rumah tangga yang bertugas mengurus rumah tangga.

Informan kedua adalah seorang perempuan berusia 46 tahun bernama Trn (samaran). Pendidikan terakhir informan sekolah dasar. Informan berstatus sudah menikah dan beragama Islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan bacukiki. Informan merupakan IRT.

Informan ketiga adalah seorang perempuan berusia 45 tahun yang bernama Ami (samaran). Pendidikan terakhir sekolah dasar. Informan berstatus sudah menikah dan beragama Islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki. Informan merupakan seorang ibu rumah tangga yang bertugas mengurus rumah tangga.

Informan keempat adalah seorang laki-laki berusia 40 tahun yang bernama Kaharuddin. Pendidikan terakhir S1 Pendidikan Agama Islam. Informan berstatus sudah menikah dan beragama islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki. Informan merupakan salah satu penyuluh agama Islam di Kecamatan Bacukiki.

Informan kelima adalah seorang laki-laki berusia 24 tahun yang bernama Ahyan (samaran). Pendidikan terakhir sekolah menengah atas. Informan berstatus belum menikah dan beragama Islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki. Informan merupakan seorang marbot di masjid Ar-Rahman Bilalang.

Informan keenam adalah seorang perempuan berusia 18 tahun yang bernama Elah (samaran). Pendidikan terakhir sekolah menengah atas. Informan berstatus belum menikah dan beragama Islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki. Informan merupakan seorang mahasiswa.

Informan ketujuh adalah seorang perempuan berusia 18 tahun yang bernama SA (samaran). Pendidikan terakhir sekolah menengah atas. Informan berstatus belum menikah dan beragama Islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki dan tidak bekerja.

Informan kedelapan adalah seorang perempuan berusia 18 tahun yang bernama yuni (samaran). Pendidikan terakhir sekolah menengah atas. Informan berstatus belum menikah dan beragama Islam. Informan berasal di daerah Bilalang Kecamatan Bacukiki. Informan seorang mahasiswa.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut :

#### **2.3.1 Observasi (*observation*)**

Yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.

Dalam konteks penelitian kualitatif observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ketempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 106

Adapun yang menjadi target untuk di observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap strategi komunikasi yang digunakan orang tua dalam mencegah seks pranikah terhadap remaja. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 2.3.2 Wawancara (*interview*)

Yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan<sup>6</sup>. Metode tanya jawab kepada informan yang dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian karena tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan.

Teknik wawancara yang dilakukan penulis dengan cara berdialog langsung kepada informan. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan penelitian.

### 2.3.3 Dokumentasi (*documentation*)

Adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.

---

<sup>6</sup>Masri Singarimbun dan Sofia Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet, I; Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1989), h. 192.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dihasilkan berupa foto dan rekaman suara pada saat kegiatan wawancara yang dilakukan di Desa Bilalang Kecamatan Bacukiki. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian Desa Bilalang.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan, bahkan merupakan bagian sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta lapangan. Dengan demikian, analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini bersifat kualitatif, sehingga dalam mengubah data menggunakan teknik analisis kualitatif sebagai berikut :

#### **3.7.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh, dengan kata lain memilih data-data yang telah dikumpulkan yang tepat digunakan untuk memudahkan dalam menyimpan penelitian.

#### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain, berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh

karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencapai pula reduksi data. Proses ini penelitian mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan atau prioritas kejadian. Tahap ini peneliti juga melakukan penyajian (*display*) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu lainnya. Proses ini data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema itu.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas, meningkat menjadi rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.